



# PROSIDING SAMASTA

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

### PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WATTPAD TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA

Nindya Wulansari<sup>1)</sup>, Aida Sumardi<sup>2)</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Jakarta Selatan

[Wulansarinindya27@gmail.com](mailto:Wulansarinindya27@gmail.com), [aida.sumradi@umj.ac.id](mailto:aida.sumradi@umj.ac.id)

#### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat peserta didik dalam pelajaran bahasa Indonesia, terutama materi menulis naskah drama. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad terhadap kemampuan menulis naskah drama. Penelitian ini dilakukan di SMK Islamiyah Ciputat pada kelas XI AK1 dan kelas XI AP1 semester 2 tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 354 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah true eksperiment dengan post test only control desain. Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan uji t yaitu  $t_{hitung} > 0,05$  ( $> 1,980$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi wattpad terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Islamiyah Ciputat.*

**Kata kunci:** media pembelajaran, *wattpad*, naskah drama

#### PENDAHULUAN

Hakikatnya dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang mempunyai tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Dalam proses pembelajaran bahasa, siswa dituntut untuk mampu menulis karya sastra, baik berupa karangan, surat menyurat, cerita pendek sampai naskah drama.

Menulis naskah drama merupakan kegiatan menarasikan sebuah adegan dialog dari beberapa tokoh, yang dilengkapi dengan alur dan latar cerita. Seperti karya sastra lainnya, naskah drama bermanfaat

untuk mengasah kreativitas dan kepekaan, karena naskah drama lahir dari pengamatan pengarang dari masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya. Kajian sastra drama dalam dunia pendidikan dapat menunjang keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta, rasa dan karsa, dan mengembangkan pembentukan watak atau perilaku.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia SMK Islamiyah Ciputat, kegiatan menulis naskah drama belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan karakter tokoh dan menemukan ide. Selain memerlukan imajinasi dan kreativitas yang tinggi, menulis naskah drama juga memerlukan

keseriusan. Tak jarang, untuk memberikan motivasi kepada siswa, guru tersebut harus menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajarannya, seperti metode ceramah dan diskusi guna menarik perhatian siswa dalam pembelajaran naskah drama.

Pentingnya menulis naskah drama bagi pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa untuk meningkatkan minat membaca karya sastra. Baik berupa novel, cerpen, puisi, naskah drama atau karya sastra lainnya untuk menambah imajinasi dan kreativitas dalam diri siswa. Pada era sekarang ini dimana teknologi berkembang semakin pesat, membaca sebuah karya sastra merupakan suatu hal yang mudah. Dengan bantuan aplikasi di sebuah *gadget*, siswa sudah dapat membaca berbagai macam karya sastra. Salah satunya, aplikasi *wattpad* yang tengah diminati oleh para remaja.

*Wattpad* adalah jaringan sosial *online* yang memberi penulis wadah untuk mempublikasikan karya mereka secara langsung. Pembaca juga dapat mengakses cerita secara gratis dan menghubungkan langsung pembaca dan penulis (Lueke, 2013: 1). Aplikasi ini menyediakan berbagai macam jenis bacaan berupa novel, cerpen, puisi atau buku referensi. Selain itu, aplikasi *wattpad* juga digunakan sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan segenap bakatnya dalam bidang menulis. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan siswa untuk mendapatkan referensi dalam membaca karya sastra.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa dalam menulis naskah drama memerlukan imajinasi yang tinggi dan pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran naskah drama, salah satunya aplikasi *wattpad*, memberikan ketertarikan bagi

penulis untuk meneliti tentang “Pengaruh Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa kelas XI SMK Islamiyah Ciputat.”

*Wattpad* didirikan tahun 2006 oleh Allen Lau dan Ivan Yuen yang berbasis di Toronto, Kanada. Dalam perkembangannya secara perlahan tapi pasti *Wattpad* mulai menyebar ke beberapa Negara diantaranya, Amerika, Inggris, Australia, Filipina, Rusia, Libiya, jamaika Uni Emirat Arab, dan tentunya Indonesia.

Hemus dalam Julie Ann (2015: 310) mengungkapkan bahwa *wattpad* adalah komunitas terbesar di dunia untuk menemukan dan berbagi cerita. *Wattpad* terus menarik pembaca dengan memiliki 16,9 juta pengunjung di seluruh dunia per bulan, dan mencatat rata-rata 30 menit untuk membaca karya literatur dalam *wattpad* per kunjungan.

*Wattpad is world's largest community for discovering and sharing stories. Wattpad manages to continuously attract and get reader, having 16.9 million visitors all over the world per month and recording an average of 30 minutes spent in reading per visit.*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Islamiyah Ciputat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen. Penelitian. Penelitian eksperimen memungkinkan peneliti sedini mungkin untuk mengontrol variabel bebas dan variabel yang lain, sehingga tingkat kepastian jawaban hasil penelitian jauh lebih terkontrol dibandingkan dari jenis penelitian lainnya (Yusuf, 2014: 172). Adapun desain eksperimen yang digunakan yakni *true*

*eksperiment* dengan menggunakan rancangan *post test control only desain*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMK Islamiyah Ciputat. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas AK 1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas AP 1 yang berjumlah sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data atau instrumen berupa tes uraian. Sebelum tes uraian digunakan dalam penelitian, dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas kontruks, dimana tes akan dikonsultasikan dengan ahli. Kemudian, para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. (Sugiyono, 2016: 177).

Setelah diperoleh data dari hasil sampel, maka selanjutnya dilakukan teknis analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas menggunakan One Way Anova, dan uji hipotesis menggunakan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Islamiyah Ciputat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 peserta didik kelas XI SMK Islamiyah Ciputat, 30 peserta didik pada kelas eksperimen dan 31 peserta didik pada kelas kontrol untuk materi naskah drama. Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi *wattpad*, sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran secara konvensional. Materi Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan sekaligus *post test*. Masing-

masing 2 kali pertemuan di kelas kontrol dan 2 kali pertemuan di kelas eksperimen.

Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen, peserta didik diperkenalkan aplikasi *wattpad* sebagai media pembelajaran dalam menulis naskah drama. Saat pertama kali diperkenalkan, antusias peserta didik mulai terlihat. Banyak diantara peserta didik merupakan pengguna aktif aplikasi *Wattpad*. Setelah mengetahui hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa saja yang dapat mereka lakukan dalam aplikasi *Wattpad*. Kemudian peserta didik menjelaskan bahwa mereka senang membaca karya sastra yang ada dalam aplikasi *wattpad* dan mulai mengembangkan minat menulis mereka dalam aplikasi tersebut.

Setelah diperkenalkan aplikasi *wattpad*, peserta didik mulai membaca cerpen dalam aplikasi tersebut. Adapun karya sastra dalam aplikasi *wattpad* yang digunakan peserta didik mulai membaca cerpen dalam aplikasi tersebut. Adapun karya sastra dalam aplikasi *wattpad* yang digunakan sebagai media dalam menulis naskah drama, diantaranya: Cerpen Mosaik kehidupan (sub judul: pukul rata, sekelumit pengabdian dan telur ceplok), cerita malam dan siang, dan cerita Aku berbeda. Berdasarkan hasil membaca cerpen *Wattpad*, peserta didik mulai merangkai sebuah naskah drama. Cerpen *Wattpad* dikembangkan berdasarkan imajinasi peserta didik itu sendiri. Peserta didik di kelas eksperimen secara aktif mengemukakan pendapat mereka mengenai bentuk naskah drama yang akan dibuat.

Penggunaan aplikasi *Wattpad* sebagai media pembelajaran menulis naskah drama, membuat kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama

di kelas eksperimen meningkat dibandingkan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena aplikasi *Wattpad* menyajikan cerita yang beragam yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mengembangkan imajinasi dan kosa kata mereka melalui pengalaman membaca sebelumnya. Selain itu, gaya bahasa penulis *Wattpad* dalam setiap kutipan cerita terlihat berbeda dan mempunyai ciri khas masing-masing. Sebagai contoh, kutipan kalimat dalam cerpen yang berjudul cerita siang dan malam, sebagai berikut.

*“Sebenarnya, cahayanya sangat terang hanya saja dia tak mau memancarkannya, karena takut gelap akan menyelimutinya. Benda yang sebenarnya terang, Namun malah redup dan membaur dengan gelapnya malam. Karena lampu itu memiliki luka, pernah direndahkan oleh sang malam.”*

Berdasarkan kutipan cerpen di atas dapat dipahami bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh penulis mempunyai ciri khas yaitu menggambarkan benda sebagai objek cerita. Kemudian dari segi imajinasi penulis dalam menggambarkan suatu objek cerita sangat teliti dan cermat. Sehingga pembaca dapat merasakan secara langsung makna yang disampaikan oleh penulis. Selanjutnya dari segi alur cerita, cerpen berjudul cerita siang dan malam memiliki alur cerita yang jelas, sehingga pembaca dapat memahami isi cerita dengan mudah. Berdasarkan hal tersebut, dapat menunjukkan bahwa aplikasi *Wattpad* mempunyai kelebihan dari segi penyajian cerita. Sehingga peserta didik mendapat kemudahan dalam menulis naskah drama.

Berbeda dengan kelas AP 1 sebagai kelas kontrol, proses pembelajaran menulis naskah drama tidak diberikan perlakuan atau *treatment*. Proses pembuatan naskah drama dilakukan dari hasil pengalaman siswa itu sendiri dan contoh cerita dalam buku paket bahasa Indonesia. Jika dalam kelas eksperimen peserta didik mengembangkan sebuah ide cerita dan diksi dari cerpen *Wattpad* yang mereka baca sebelumnya, kelas kontrol mengandalkan pengalaman yang telah mereka alami kemudian dirangkai menjadi sebuah naskah drama. Pada saat post test dilakukan, peserta didik kurang antusias dalam menggali ide cerita, diksi dan imajinasi mereka, karena tidak adanya rangsangan yang didapat sebelumnya. Mereka juga cenderung pasif dalam menyampaikan pendapat mengenai naskah drama yang akan dibuat. Selain itu, peserta didik kurang paham mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah naskah drama. Sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam merangkai naskah drama.

### **1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama. Proses pembelajaran di kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan aplikasi *wattpad* dalam kegiatan akhir menulis naskah drama, sedangkan pembelajaran di kelas kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan aplikasi *Wattpad*. Sebelum dilakukan tes akhir hasil belajar, instrument tes tersebut telah divalidasi kepada validator yaitu guru bahasa Indonesia. Validator yang dipilih merupakan validator yang mempunyai

jabatan dan profesi dengan keahlian dibidangnya, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi naskah drama. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kelas eksperimen dan kontrol, disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Eksperimen**

| Statistik       | Kelas      |         |
|-----------------|------------|---------|
|                 | Eksperimen | Kontrol |
| Nilai terendah  | 57         | 48      |
| Nilai tertinggi | 95         | 90      |
| Mean            | 82.70      | 68.55   |
| Modus           | 90         | 76      |
| Median          | 86.00      | 68.00   |
| Simpangan baku  | 10.835     | 10.908  |

Berdasarkan hasil uji statistik di kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, yaitu 82.70 sedangkan kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 68.55. Nilai terendah kelas eksperimen adalah 57, sedangkan nilai terendah kelas kontrol adalah 48. Nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 95, sedangkan nilai tertinggi kelas kontrol adalah 90. Nilai tengah kelas eksperimen adalah 86.00, sedangkan nilai tengah kelas kontrol adalah 68,00.

## 2. HASIL ANALISIS DATA

### a. Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, instrumen tes yang akan digunakan telah melalui tahap validasi. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruktif, yang dilakukan oleh validator yaitu ibu *zwesty Faz Anggraini, S.Pd.*, selaku guru bahasa Indonesia. Hasil validasi terdapat tiga soal yang harus diperbaiki dan 1 soal ditambah dari 10 soal yang telah disediakan, serta mengurutkan soal sesuai dengan indikator. Setelah diperbaiki, soal berjumlah 11 soal. Kemudian diujikan kepada siswa di SMK Islamiyah Ciputat kelas XI AK1 yang berjumlah 30 peserta didik dan kelas XI AP 1 yang berjumlah 31 peserta didik.

### b. Uji Normalitas

**Tabel 2: Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                          | Eksperimen        |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------|
| N                                |                          | 30                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | 82.70             |
|                                  | Std. Deviation           | 10.835            |
|                                  | Most Extreme Differences |                   |
|                                  | Absolute                 | .211              |
|                                  | Positive                 | .138              |
|                                  | Negative                 | -.211             |
| Test Statistic                   |                          | .211              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | .001 <sup>c</sup> |

Sumber: Pengolahan data spss 2.2

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah  $L_{hitung} > 0,05$  ( $0,211 > 0,05$ ). Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang normal.

### c. Uji Homogenitas

**Tabel 3: Test of Homogeneity of Variances**

| Nilai            |    |     |      |
|------------------|----|-----|------|
| Levene Statistic | df | df2 | Sig. |
| .589             | 1  | 59  | .446 |

Sumber: pengolahan data spss 2.2

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dengan uji Levene statistik, maka diperoleh hasil  $f_{hitung}$  sebesar 0,446. Karena nilai  $f_{hitung} > 0,05$  ( $0,446 > 0,05$ ), maka kriteria pengambilan keputusan  $H_0$  mempunyai varians yang sama. Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar bahasa Indonesia berasal dari populasi yang mempunyai varians (simpangan baku) yang sama atau homogen.

### d. Uji Hipotesis

**Tabel 4  
Uji Hipotesis**

| N  | A    | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Kesimpulan |
|----|------|--------------|-------------|------------|
| 61 | 0,05 | 3,560        | 1,980       | Signifikan |

Sumber: pengolahan data spss 2.2

Berdasarkan hasil uji hipotesis data yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.082. Karena  $t_{hitung} \geq 0,05$  maka hipotesis alternative diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan rata-rata hasil belajar kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian penggunaan aplikasi *wattpad* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Islamiyah Ciputat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Penggunaan aplikasi *wattpad* ini bertujuan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan ide cerita, penguasaan diksi atau pilihan kata dan imajinasi dalam menulis naskah drama. Penguasaan kemampuan peserta didik kelas eksperimen terhadap materi naskah drama meningkat daripada kelas kontrol, Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82.70 sedangkan kelas kontrol sebesar 68. 55. (2) Pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama sangat signifikan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah  $t_{hitung}$  sebesar 5.082 lebih besar dari jumlah  $t_{tabel}$  sebesar 0,05 dengan responden sebanyak 61 orang.

### REFERENSI

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Julie Ann Dawn, dkk. 2015. The "WATTYFEVER" Constructs Of Wattpad Readers On Wattpads Role In Their Lives. *Communication research vol 2 no 1*. ([https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://Ipulagana.edu.ph/wp-content/uploads/Diakses Februari 2018](https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://Ipulagana.edu.ph/wp-content/uploads/Diakses%20Februari%202018))

Lueke, Thomas dkk. 2013. *Disrupting the publishing value chain*. ResearchGate. (<http://www.researchgate.net/publication/links>. Diakses Desember 2017)

Milawati, Teti. 2011. *Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Memahami Drama Dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatic Auditori Visual Intelektual*. SAVI. ISSN 1412-565X

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Vade, Aarthi. 2017. Amateur creativity: Contemporary Literature and the digital publishing scene. Volume 48 Number 1. PP 27-51. (<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://duke-space/bitstream/>Diakses februari 2018)

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia group.